

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis tentang Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023, maka peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023 jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan daerah secara umum dapat dikatakan masih bergantung terhadap bantuan dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah provinsi yang sangat tinggi dan belum menunjukkan kemandirian terhadap kinerja keuangan daerahnya.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023 jika dilihat dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah secara umum dapat dikatakan efektif karena tergolong dalam persentase diatas 100%.
3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023 jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah secara umum dapat dikatakan efisien karena tergolong dalam persentase kurang dari 100%.
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023 jika dilihat dari Rasio Keserasian diketahui bahwa pengeluaran belanja operasi lebih besar dibandingkan dengan belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap pembangunan daerah sudah ada, namun alokasi anggaran untuk belanja modal masih perlu dioptimalkan guna mendukung pencapaian target pembangunan yang berkelanjutan.
5. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2017-2023 jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan secara rata-rata mengalami pertumbuhan yang positif namun masih masuk dalam kategori rendah. Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo belum mampu untuk mempertahankan ataupun meningkatkan keberhasilannya yang dicapai dari tahun ke tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi yang ada, mendorong kepatuhan masyarakat dalam membayar kewajiban, serta menagih tunggakan secara aktif. Selain itu, pemerintah juga perlu mengembangkan objek wisata baru dan memperbaiki fasilitas wisata yang telah ada guna menarik lebih banyak pengunjung. Efisiensi belanja daerah perlu ditingkatkan dengan memprioritaskan anggaran pada program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kinerja keuangan pemerintah daerah secara lebih mendalam dengan menambahkan rasio keuangan yang lebih beragam agar hasil penelitian semakin akurat. Selain itu, cakupan penelitian juga diharapkan lebih luas agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.